

## **Implementasi Penggunaan *E-Moin* Modul Elektronik Berbasis *Website* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang)**

Darpiyah<sup>1\*</sup>, Rena Aprillia<sup>2</sup>, Sheila Febriani Putri<sup>3</sup>, Yayuk Puji Astuti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Malang  
<sup>4</sup>SMK Muhammadiyah 2 Malang

\*darpiyah.1904216@students.um.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan modul elektronik interaktif berbasis *website* dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung pada kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *e-moin* modul elektronik berbasis *website* sebagai media pembelajaran interaktif pada siswa kelas XI Akuntansi dapat menjadi media pembelajaran yang tepat untuk pelajaran akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai dibandingkan sebelum menggunakan modul elektronik interaktif yang berbasis *website*.

**Kata Kunci:** Pembelajaran akuntansi, modul elektronik, media pembelajaran interaktif.

### **Abstract**

*This study aims to determine how the application of website-based interactive electronic modules in accounting learning at SMK Muhammadiyah 2 Malang. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The source of this research uses primary data taken directly from class XI Accounting at SMK Muhammadiyah 2 Malang. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. From the results of the research conducted, it can be concluded that the use of web-based electronic module e-moin as an interactive learning medium for students of class XI Accounting can be an appropriate learning medium for accounting lessons. This can be seen from the increase in value compared to before using an interactive electronic module based on a website.*

**Keywords:** Accounting learning, electronic module, interactive learning media.

### **PENDAHULUAN**

Revolusi industri 4.0 memberikan perubahan teknologi yang cepat dalam sistem pendidikan Indonesia. Perubahan dalam sistem pendidikan akan berdampak terhadap rekonstruksi kurikulum, peran tenaga pendidik dan pengembangan teknologi pendidikan yang berbasis *Information and Communication Technologies* (Lase, 2016). Pembelajaran berbasis ICT atau biasa dikenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan pemanfaatan penggunaan teknologi, penggunaan aplikasi, serta konten digital dalam menunjang proses pembelajaran (Giarti, 2016). Penerapan pembelajaran yang berbasis ICT diyakini bisa meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian dunia pendidikan harus memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada era revolusi industri ini dunia pendidikan dituntut untuk menerapkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, masih banyak sekolah yang belum menerapkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan masih ada sekolah yang menggunakan metode konvensional serta media

pembelajaran yang berbasis teknologi masih kurang (Pramana et al., 2020). Permasalahan tersebut juga ditemukan pada sekolah menengah kejuruan.

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa untuk siap bekerja di bidang tertentu, dapat mengembangkan diri dan mampu melihat peluang kerja, serta dapat beradaptasi dalam lingkungan kerja (Susanto, 2012). salah satu lembaga tersebut yaitu SMK Muhammadiyah 2 Malang. Salah satu jurusan yang terdapat dalam lembaga tersebut adalah jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan bidang yang mempelajari tentang metode penyusunan dan pencatatan laporan keuangan yang bermanfaat bagi kepentingan penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan ditemukan permasalahan yaitu siswa kurang konsentrasi terhadap materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena materi yang diberikan oleh guru hanya berupa modul yang berbentuk Pdf tanpa adanya penjelasan lebih. Sehingga dalam proses pembelajaran *online* sering mengalami kendala dalam pemahaman materi. Belum terdapat media pembelajaran inovatif yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar mandiri. Selama pembelajaran *online* mereka hanya ditunjang dengan materi dalam bentuk modul yang dibagikan melalui *google classroom*. Sehingga diperlukan inovasi media yang dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dan membuat motivasi siswa dalam belajar meningkat, salah satunya berupa modul elektronik berbasis *website*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dermawan & Fahmi (2020) menyatakan bahwa E-Modul berbasis *website* dapat meningkatkan hasil belajar dan layak untuk digunakan, hal ini disebabkan beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu E-modul dapat meningkatkan kompetensi siswa, kepraktisan dalam penggunaannya dan memiliki tampilan yang lebih menarik.

E-Modul merupakan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk digital, disusun secara sistematis dalam unit pembelajaran tertentu yang dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif karena dilengkapi dengan fasilitas video, animasi, gambar dan audio yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa (Pramana et al., 2020). Menurut Dermawan & Fahmi (2020) pembelajaran yang berbasis *website* merupakan aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Pada saat ini banyak siswa yang menggunakan layanan *website* sebagai sumber informasi untuk mencari materi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan layanan *website* siswa dapat dengan mudah untuk mencari materi dan mengerjakan tugas. Sehingga dengan adanya inovasi E-Modul yang berbasis *website* siswa merasa terbantu.

*E-Moin* merupakan merupakan media pembelajaran yang berbasis internet. Media ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Fasilitas yang disediakan oleh modul elektronik berbasis *website* ini banyak, seperti fasilitas materi, video, tempat pengumpulan tugas, absensi dan kumpulan materi yang bisa di unduh dalam bentuk pdf. Sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran lebih efisien dan menarik. Pembelajaran yang menggunakan *website* dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa. Hal ini dikarenakan siswa memiliki kebebasan untuk mengakses materi, bisa menggunakan *website* atau tidak (Dermawan & Fahmi, 2020). Elektronik berbasis *website* ini dapat diterapkan untuk mata pelajaran akuntansi dasar. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran produktif yang terdiri teori dan praktik. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *website* siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan modul elektronik interaktif berbasis *website*

dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Penggunaan E-modul berbasis website dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami materi pada mata pelajaran akuntansi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media pembelajaran berbasis teknologi**

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk memberikan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan bagi siswa (Nurrita, 2018). Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nagari, 2021). Menurut Yektyastuti & Ikhsan (2016) media pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber informasi materi pembelajaran dan sumber latihan soal. Sedangkan menurut Dewi et al., (2018) media pembelajaran merupakan perantara yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran. menurut Nagari (2021) media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menangkap pengetahuan yang disampaikan oleh guru, guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Istiqlal (2018) bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari, motivasi siswa dapat ditingkatkan dan siswa menjadi lebih konsentrasi dalam pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terkait materi dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan media yang dipilih dapat membantu siswa dalam memahami terhadap materi yang disampaikan.

Media pembelajaran saat ini harus dibuat sesuai dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Yektyastuti & Ikhsan, 2016). Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat digunakan berupa media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan internet, seperti media pembelajaran berbasis website. Media pembelajaran tersebut dapat berupa modul elektronik interaktif. Modul elektronik merupakan modul yang berbentuk digital, yang didalamnya terdiri dari teks dan gambar yang disertai dengan simulasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Herawati & Muhtadi, 2018). Modul elektronik berbasis web merupakan modul atau bahan ajar yang menggunakan perangkat elektronik berupa web (Suyoso & Nurohman, 2014). Modul elektronik berbasis web bisa menjadi sumber belajar yang lengkap. Hal ini dikarenakan dalam modul elektronik berbasis web memuat informasi dalam bentuk teks, gambar, lembar kerja, dan video pembelajaran.

### **Literasi Media Internet**

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis seperti yang dikatakan oleh Sulzby (1986). Apabila diartikan dengan lebih luas, literasi dapat diartikan sebagai

keahlian dalam berbahasa seperti keterampilan untuk berbicara, menyimak, membaca hingga menulis.

Dalam hal ini, modul elektronik berbasis website yang memanfaatkan internet menjadi media digital yang dibutuhkan sebagai literasi media. Modul elektronik berbasis website memberikan beberapa kemudahan bagi penggunanya terutama bagi siswa. Kemudahan yang diberikan seperti modul elektronik berbasis website dapat di akses melalui link yang dibagikan oleh guru. Dalam satu link yang sama pengguna dapat mengakses isi dari modul itu sendiri yang didalamnya berupa materi-materi yang sedang dipelajari, lembar tugas, dan link presensi bagi siswa. Modul elektronik berbasis website dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki link nya karena modul ini di setting agar bisa digunakan oleh siapa saja. Pengguna tidak perlu memasukkan email maupun identitas yang lain terlebih dahulu sebelum menggunakan modul elektronik berbasis website.

Modul elektronik berbasis website sebagai literasi media dilengkapi dengan animasi dan perpaduan warna yang menarik sehingga membuat pembaca tidak merasa bosan. Selain itu, terdapat latihan-latihan soal yang disajikan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman pembaca setelah mempelajari materi-materi yang ada pada modul. Latihan soal yang ada bisa langsung dikerjakan pada lembar tugas yang sudah disediakan di modul elektronik berbasis website ini. Siswa tidak perlu bersusah payah untuk membuat format pengerjaan tugas secara manual. Jika terjadi kendala pada saat menggunakan modul elektronik berbasis website, siswa dapat menghubungi contact person guru yang tertera pada modul.

## **Website**

Seiring dengan semakin berkembang pesatnya teknologi saat ini, dibutuhkan suatu jaringan yang bisa memberikan kemudahan serta mempercepat tersebarnya informasi secara luas. Bakti dalam Khairil (2021) mengatakan bahwa website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, hingga gabungan dari semua komponen tersebut yang memiliki sifat statis maupun dinamis yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Sedangkan menurut Lutfhi (2013) website merupakan sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula video, berkas gambar, serta jenis berkas-berkas lainnya.

## **Proses Belajar Mengajar**

Menurut Baharuddin dan Esa dalam Kusuma (2016) belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam pengetahuan, keterampilan, serta perilaku. Manusia memulai belajar dimulai dari manusia itu lahir hingga akhir hayat. Sedangkan Syaiful dan Aswan (1997) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan sikap berkat pengalaman dan latihan. Yang artinya tujuan dari kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersangkutan dengan kompetensi, keterampilan, maupun perilaku, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Menurut Cahyanti (2014) yaitu penelitian yang mengolah dan menghasilkan data deskriptif seperti wawancara, catatan lapangan, foto, gambar, rekaman suara atau video dan lain sebagainya. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui dan memahami secara lebih mendalam obyek yang sedang di

teliti. Sedangkan menurut Creswell (2015) penelitian studi kasus mencakup studi mengenai sebuah permasalahan yang terjadi pada dunia nyata, dalam konteks atau setting kontemporer.

Metode penelitian kualitatif studi kasus yaitu penelitian yang melakukan eksplorasi secara mendalam dari sistem terikat yang berdasarkan pada pengumpulan data secara luas (Lutfiyah, 2018). Beberapa metode yang biasanya digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif studi kasus yaitu wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa siswi kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Informan pada penelitian berjumlah 17 orang siswa yang merupakan seluruh siswa siswi kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang. Seluruh siswa dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini karena dianggap memenuhi kriteria pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu menggunakan modul elektronik berbasis website sebagai media pembelajarannya.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain :

- 1) Wawancara  
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan antara peneliti dan informan melalui proses tanya jawab. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada siswa siswi kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Sebelum melakukan wawancara secara langsung, peneliti telah mempersiapkan beberapa instrumen pertanyaan yang harus dijawab oleh informan penelitian pada saat proses wawancara berlangsung. Tujuan dari pembuatan instrumen pertanyaan adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan sehingga data yang didapatkan bisa memberikan hasil yang maksimal.
- 2) Observasi  
Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan secara langsung objek penelitian di lapangan. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti juga memperhatikan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh informan pada saat menggunakan modul elektronik berbasis website. Selain itu, dengan observasi peneliti bisa mengetahui tentang fakta yang terjadi di lapangan.
- 3) Dokumentasi  
Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengumpulan arsip, dokumen, artefak, foto, dan artikel dalam surat kabar. Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan pada saat proses wawancara berlangsung serta pada saat peneliti melakukan observasi di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Malang.

### **Teknik analisis data**

Merupakan metode dalam memroses data untuk dijadikan sebagai informasi dalam penelitian. Menurut Miles, M. B., & Huberman (1984) terdapat tiga jalur analisis data pada penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, sumber data yang telah didapatkan pada proses wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian di analisis sehingga bisa menghasilkan informasi. Berdasarkan dari informasi yang didapatkan, peneliti akan menyusun kesimpulan-kesimpulan yang akan dituangkan dalam hasil dan pembahasan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Malang, tepatnya pada jurusan Akuntansi kelas XI. Pada masa pandemi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Malang dilakukan secara daring dan luring di semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pembelajaran secara daring dan luring dilakukan secara bergantian antara kelas X dan kelas XI. Bagi kelas XII pembelajaran dilakukan secara luring. Hal ini dikarenakan kelas XII harus mempersiapkan untuk Ujian Kompetensi Keahlian dan Ujian Satuan Pendidikan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 revisi tahun 2018 dan kurikulum prototipe. Kurikulum tahun 2013 diterapkan untuk kelas XI dan XII, sedangkan kelas X menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum prototipe. Kurikulum prototipe merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang dapat mendukung dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk mendukung karakter sesuai profil pelajar pancasila (Denda Suryadien ddk., 2022). Pada tahun 2021 kemendikbud ristek memperkenalkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum protipe. Kurikulum prototipe mulai diterapkan pada SMK pusat keunggulan dan sekolah penggerak. SMK Muhammadiyah merupakan salah satu SMK pusat keunggulan, sehingga untuk kelas X sudah menerapkan kurikulum prototipe.

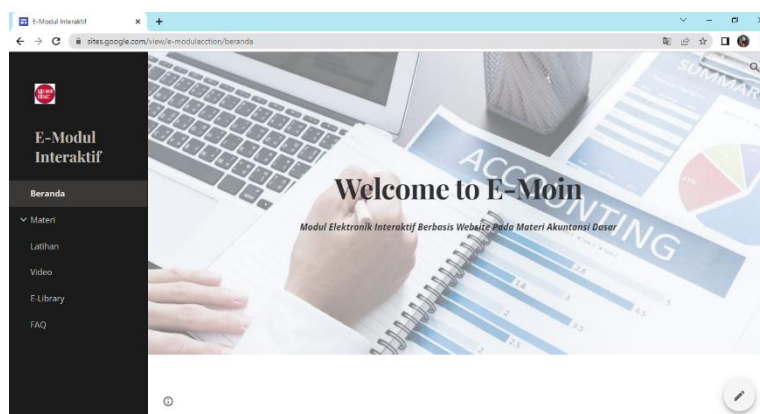
Pembelajaran kelas XI Akuntansi dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran luring dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran seperti, ceramah, *problem based learning*, latihan soal dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran luring seperti LCD, papan tulis, dan Power Point yang dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi. Sedangkan dalam pembelajaran daring, proses pembelajaran ditunjang oleh Google Clasroom sebagai media pembelajaran yang membantu guru dalam memberikan materi dan soal latihan. Selain itu media pembelajaran daring lain yang digunakan seperti WhatsApp grup dan google meet. Pembelajaran yang bersifat praktek dilakukan secara luring di laboratorium akuntansi.

Media pembelajaran daring yang digunakan yaitu google clasroom. Pada saat pembelajaran guru akan memberikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Materi yang di berikan kepada siswa berupa modul elektronik yang berbentuk pdf yang telah di bagikan di google clasroom dan seluruh siswa dapat mengaksesnya. Tidak hanya materi, berbagai bentuk latihan soal juga di bagikan melalui google clasroom. Siswa dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan tenggat waktu yang telah diberikan. Untuk memperlancar pembelajaran daring guru menggunakan media WhatsApp grub untuk mengkoordinir kelas. Berdasarkan pernyataan narasumber bahwa selama pembelajaran daring kebanyakan dilakukan melalui google clasroom dan dalam bentuk pembagian materi beserta latihan soal tanpa adanya penjelasan lebih dari guru. Sehingga pembelajaran daring dirasa masih kurang dalam penguasaan materi. Hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan pemberian materi dengan dijelaskan langsung oleh guru di kelas dengan metode ceramah dan tanya jawab, ketika pembelajaran beralih ke sistem daring mereka hanya diberikan materi dalam bentuk pdf, sehingga mereka kebanyakan kurang memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran tersebut yaitu *E-Moin* yang merupakan modul elektronik interaktif berbasis website yang di atur

sesuai dengan kebutuhan siswa. *E-Moin* dapat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan tentang akuntansi. Dengan adanya *E-Moin* memungkinkan ada pengalaman baru bagi siswa, karena sebelumnya siswa hanya dikenalkan dengan modul yang hanya berbentuk pdf. Berdasarkan penelitian adanya *E-Moin* siswa merasa terbantu dengan adanya modul interaktif ini. Modul berbasis website yang dapat diakses melalui komputer dan android dapat memicu kualitas belajar siswa dengan memanfaatkan kemudahan dalam memberikan informasi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. *E-Moin* diimplementasikan disetiap pembelajaran akuntansi dasar. Siswa dapat mengakses materi yang disediakan di *website* yang disertai dengan gambar dan video yang mendukung penjelasan materi. Di akhir pembelajaran siswa diberikan tugas sebagai bahan evaluasi yang sudah disediakan di *website E-Moin*

Pada modul elektroik *E-Moin* terdapat beberapa fitur yang membedakan dengan modul lainnya. Fitur tersebut yaitu fitur halaman awal yang berisi informasi terkait modul, fitur kompetensi dasar yang harus dipelajari oleh siswa, fitur materi yang berisi kumpulan materi-materi yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar, fitur modul berisi tentang modul yang berbentuk pdf dan power point yang dapat di download oleh siswa, fitur video yang berisi video penjelasan materi dan fitur tugas-tugas yang berisi kumpulan soal yang harus diselesaikan oleh siswa. Selain itu dalam modul ini juga disediakan fitur absen untuk siswa, sehingga dalam satu modul elektronik berbasis web ini sudah memuat berbagai fitur yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih praktis dan efisien. Memiliki fitur yang lebih lengkap dari modul lainnya, sehingga modul ini bisa digunakan sebagai alat bantu siswa untuk meningkatkan pemahaman materi akuntansi.



Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelemahan media pembelajaran modul elektronik interaktif akuntansi *E-Moin* yaitu, tidak semua siswa memiliki jaringan internet yang bagus untuk mengakses dan menggunakan modul elektronik *E-Moin* sebagai media pembelajaran. Selain memiliki kekurangan, inovasi media pembelajaran modul elektronik akuntansi *E-Moin* juga memiliki kelebihan, diantaranya yaitu, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar akuntansi dengan penyajian materi yang menarik, materi dan tugas yang diberikan relevan dengan kompetensi dasar, menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran modul elektronik interaktif akuntansi *E-Moin* memberikan efek yang positif untuk siswa. Suasana kelas menjadi berbeda karena diberikan penyajian materi yang terbaru. Penggunaan media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan

kompetensi dasar dan kemampuan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran modul elektronik berbasis website *E-Moin* bisa dibilang meningkat. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan penggunaan modul elektronik interaktif *E-Moin* dapat menjadi media pembelajaran yang tepat untuk pelajaran akuntansi. Selain penyampaian materi yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, juga disertai dengan video penjelasan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kebanyakan siswa mengatakan bahwa dengan adanya modul elektronik interaktif yang berbasis website mereka lebih memahami materi yang diberikan. Setelah menggunakan modul tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai dibandingkan sebelum menggunakan modul elektronik interaktif yang berbasis website.

## SIMPULAN

Artikel ini membahas hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Malang mengenai implementasi penggunaan *E-Moin* modul elektronik berbasis website sebagai media pembelajaran interaktif. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa siswi kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *E-Moin* modul elektronik berbasis website sebagai media pembelajaran interaktif pada siswa kelas XI Akuntansi dapat menjadi media pembelajaran yang tepat untuk pelajaran akuntansi. Selain penyampaian materi yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, juga disertai dengan video penjelasan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kebanyakan siswa mengatakan bahwa dengan adanya modul elektronik interaktif yang berbasis website mereka lebih memahami materi yang diberikan. Selain itu, penggunaan modul tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai dibandingkan sebelum menggunakan modul elektronik interaktif yang berbasis website.

## DAFTAR PUSTAKA

- Denda Suryadien ddk. (2022). Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal PGMI Universitas Garut*, 01(01), 27–34. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1754>
- Dermawan, & Fahmi, R. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 508–515.
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plambing Di Program Studi S1 Pvk Unj. *Jurnal PenSil*, 7(2), 95–104. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6>
- Giarti, S. (2016). MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN SD SOLIHUDDIN SCHOOL THAILAND Noerlitasari, Retno Triwoelandari, Muhammad Fahri. *Satya Widya*, 32(2), 117.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Khairil, K. (2021). Penilaian Kepuasan Pelanggan Dengan Aplikasi Survei Pada Pdam Kota Bengkulu. *Teknosia*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.33369/teknosia.v1i1.15542>

- Kusuma, A. Z. F. (2016). Pengaruh Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam Memahami Konsep Matematika Siswa Kelas Vii Mts Darul Huda Wonodadi. *UIN Satu Tulungagung*.
- Lase, D. (2016). Jurnal sundermann. *Journal Sunderman*, 1(1), 28–43.  
10.1109/ITHET.2016.7760744
- Lutfhi, R. (2013). Tips Membuat Website Tanpa Goding da Langsung. In *CV Andi Offset* (p. 56).
- Lutfiyah, M. F. & D. (2018). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tidakan Kelas & Studi Kasus. In *CV Jejak* (p. 234).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods. In *In Qualitative data analysis: a sourcebook of new methods* (pp. 263–263).
- Nagari, P. M. (2021). " Hi , Learning Models ": A Development of Online Learning Media for Accounting Learning and Teaching Strategies Course. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)*, 4(1), 8–17.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.  
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17.  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>
- Susanto, H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>
- Suyoso, & Nurohman, S. (2014). Developing web-based electronics modules as physics learning media. *Jurnal Kependidikan*, 44(1), 73–82.
- Yektyastuti, R., & Ikhsan, J. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Kelarutan untuk Meningkatkan Performa Akademik Peserta Didik SMA Developing Android-Based Instructional Media of Solubility to Improve Academic Performance of High School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), 88–99.